

RINGKASAN

Desa Kincang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah. Salah satu jenis ikan yang dibudidayakan di Desa Kincang yaitu ikan bawal (*Colossoma macropomum*). Permasalahan yang sering terjadi dalam budidaya ikan bawal yaitu munculnya penyakit dan kematian ikan. Penyakit ikan sering ditimbulkan oleh adanya parasit yang hidup pada inang dan menimbulkan efek negatif seperti iritasi pada ikan, kurangnya nafsu makan, bakteri, virus, jamur akan mudah masuk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi dan kelimpahan ektoparasit yang menginfeksi benih ikan bawal (*C. macropomum*) yang dibudidayakan oleh petani ikan di Desa Kincang Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara.

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Entomologi Parasitologi Fakultas Biologi Universitas Jenderal Soedirman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pengambilan sampel benih ikan menggunakan teknik *random sampling* di salah satu kolam milik petani ikan di Desa Kincang Kecamatan Rakit Banjarnegara. Pengambilan sampel ikan dilakukan empat kali dengan jumlah total sampel benih ikan yang diambil adalah 100 ekor dengan interval waktu satu minggu. Variabel yang diamati antara lain prevalensi dan kelimpahan ektoparasit pada benih ikan bawal (*C. macropomum*). Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Parameter yang diamati meliputi jumlah dan jenis benih ikan bawal yang terinfeksi. Prevalensi ektoparasit benih ikan bawal dihitung dengan membandingkan jumlah benih ikan bawal yang terinfestasi dengan jumlah benih ikan bawal yang diamati, sedangkan kelimpahan dihitung dengan membandingkan jumlah ektoparasit yang menginfestasi sejumlah benih ikan bawal yang diamati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 100 ekor benih ikan bawal yang diamati terdapat 25 ekor benih ikan bawal yang terinfeksi ektoparasit. Ektoparasit yang ditemukan pada benih ikan bawal yang diamati antara lain *Ichthyophthirius multifiliis*., *Gyrodactylus* sp., dan *Oodinium* sp. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi total benih ikan bawal yang terinfeksi ektoparasit di Desa Kincang Kecamatan Rakit Banjarnegara sebesar 25% termasuk dalam kategori sering. Kelimpahan total *Ichthyophthirius multifiliis* 0,52 ind/ekor atau kategori melimpah, sedangkan *Gyrodactylus* sp. 0,05 ind/ekor, dan *Oodinium* sp. 0,02 ind/ekor terhadap 100 ekor benih ikan bawal tergolong kategori ringan.

Kata kunci: *Colossoma macropomum*, ektoparasit, kelimpahan, prevalensi.

SUMMARY

Kincang Village is one of the villages in Rakit Sub-district, Banjarnegara Regency, Central Java. One of the fish species cultivated in Kincang Village is pomfret (*Colossoma macropomum*). Problems that often occur in pomfret cultivation are the emergence of disease and fish mortality. Fish diseases are often caused by the presence of parasites that live in the host and cause negative effects such as irritation in fish, lack of appetite, bacteria, viruses, fungi will easily enter. This study aims to determine the prevalence and abundance of ectoparasites that infect pomfret (*C. macropomum*) fry cultivated by fish farmers in Kincang Village, Rakit District, Banjarnegara Regency.

This research was conducted at the Laboratory of Entomology Parasitology, Faculty of Biology, Universitas Jenderal Soedirman. The method used in this study was a survey method with fish seed sampling using random sampling technique in one of the ponds owned by fish farmers in Kincang Village, Rakit District, Banjarnegara. Fish sampling was conducted four times with a total of 100 fish fry samples taken at one week intervals. Variables observed included the prevalence and abundance of ectoparasites in pomfret (*C. macropomum*) fry. Data were analyzed using descriptive analysis. Parameters observed included the number and type of pomfret fry infected. The prevalence of pomfret seed ectoparasites was calculated by comparing the number of pomfret seeds infested with the number of pomfret seeds observed, while the abundance was calculated by comparing the number of ectoparasites that infested a number of pomfret seeds observed. The results showed that out of 100 pomfret fry observed, 25 pomfret fry were infected with ectoparasites. Ectoparasites found in the pomfret fry observed included *Ichthyophthirius multifiliis*, *Gyrodactylus* sp., and *Oodinium* sp. The results showed that the total prevalence of pomfret fry infected with ectoparasites in Kincang Village, Rakit District, Banjarnegara was 25%, including in the frequent category. The total abundance of *Ichthyophthirius multifiliis* was 0.52 ind/head or abundant category, while *Gyrodactylus* sp. was 0.05 ind/head, and *Oodinium* sp. was 0.02 ind/head against 100 pomfret fry classified as mild category.

Keywords: *Colossoma macropomum*, ectoparasites, abundance, prevalenc